



Trends in Islamic Education Policy Research Based on Bibliometric Study and Network Analysis in Scopus Database

Tren Riset Kebijakan Pendidikan Islam Berdasarkan Kajian Bibliometrik dan Analisis Jaringan di Basis Data Scopus

Desy Khumayroh^{1*}, Lismawati Lismawati²

^{1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia

This study aims to analyze the development and trends of Islamic education policy research indexed in the Scopus database through a bibliometric approach. The focus of the study was directed at keyword mapping, author networks, institutional affiliations, and countries of origin of publications. The method used is bibliometric analysis with the help of VOSviewer, RStudio, and Microsoft Excel software to process publication metadata in the period 1974 to 2025. The results show that Indonesia is the country with the highest number of publications, followed by Iran and Malaysia. The trend of publications increased sharply after 2020, and the dominant keywords that emerged reflected the focus on curriculum, educational policies, as well as the integration of Islamic values in contemporary education. The theoretical contribution of this study lies in its unique approach, namely the use of bibliometric methods that have not been widely applied in the context of the study of Islamic education policy. This approach allows for a systematic and data-driven mapping of knowledge structures. Practically, these findings can be used by policy designers, managers of Islamic educational institutions, and curriculum developers as a reference in formulating strategies and policies that are adaptive to global scientific trends. However, this study has limitations in the scope of the data, which only includes English-language articles and the types of documents in the form of journal articles available at Scopus, so it is not fully representative of the entire global literature. Nevertheless, the results of this study are expected to contribute to the development of Islamic education policy strategies that are more adaptive to the times.

OPEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (online)
ISSN 2089 3833 (print)

Edited by:
Eni Fariyatul Fahyuni

Reviewed by:
Imron Mustofa
Nurdyansyah

* Correspondence:
Desy Khumayroh
desykhumayroh@uhamka.ac.id

Received: 13 February 2025

Accepted: 19 May 2025

Published: 04 June 2025

Citation:
Desy Khumayroh, Lismawati (2025)
Trends in Islamic Education Policy Research Based on Bibliometric Study and Network Analysis in Scopus Database

Halaqa: Islamic Education Journal 9:1.
doi: 10.21070/halaqa.v9i1.1715

Keywords: *Bibliometric, Policy, Islamic Education, VOSviewer*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan dan tren penelitian kebijakan pendidikan Islam yang terindeks dalam database Scopus melalui pendekatan bibliometrik. Fokus kajian diarahkan pada pemetaan kata kunci, jejaring penulis, afiliasi institusi, serta negara asal publikasi. Metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer, RStudio, dan Microsoft Excel untuk mengolah metadata publikasi dalam rentang waktu 1974 hingga 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah publikasi terbanyak, disusul oleh Iran dan Malaysia. Tren publikasi meningkat tajam setelah tahun 2020, dan kata kunci dominan yang muncul mencerminkan fokus pada kurikulum, kebijakan pendidikan, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan kontemporer. Kontribusi teoritis dari studi ini terletak pada pendekatannya yang unik, yaitu penggunaan metode bibliometrik yang belum banyak diterapkan dalam konteks kajian kebijakan pendidikan Islam. Pendekatan ini memungkinkan pemetaan struktur pengetahuan secara sistematis dan berbasis data.

Secara praktis, temuan ini dapat dimanfaatkan oleh perancang kebijakan, pengelola institusi pendidikan Islam, serta pengembang kurikulum sebagai rujukan dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang adaptif terhadap tren keilmuan global. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan data, yaitu hanya mencakup artikel berbahasa Inggris dan jenis dokumen berupa artikel jurnal yang tersedia di Scopus, sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh literatur global. Meskipun demikian, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi kebijakan pendidikan Islam yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kata Kunci: Bibliometrik, Kebijakan, Pendidikan Islam, VOSviewer

PENDAHULUAN

Sejak awal penciptaannya, manusia selalu berhubungan dengan pendidikan. Pendidikan menjadi sebuah kepentingan yang harus ada dalam kehidupan ini karena ia merupakan jalan hidup manusia. Ada pandangan yang menyatakan “hidup adalah pendidikan dan pendidikan adalah hidup” yang menunjukkan bahwa pendidikan mencakup segala aspek kehidupan serta seluruh proses yang dialami manusia dalam menjalani hidup (Hodddin, 2020). Pendidikan mengalami perkembangan yang signifikan mulai dari ketika manusia mulai dari manusia yang menjalani hidup secara sederhana sampai pada sistem pendidikan yang lebih terstruktur seperti sekarang ini. Seiring berjalannya waktu, pendidikan terus menyesuaikan metode, tujuan dan model pembelajaran melalui kebijakan-kebijakan yang ada dengan perkembangan modern saat ini (Pitri et al., 2022). Dalam pandangan islam, pendidikan merupakan proses jangka panjang yang tidak hanya bertujuan untuk mengajar, tetapi juga membimbing peserta didik dalam mendapatkan berbagai aspek pengetahuan yang sejalan dengan prinsip islam. Proses ini dilakukan melalui perancangan kebijakan-kebijakan dengan kurikulum yang terstruktur agar dapat diterapkan dengan baik (Djamil et al., 2021).

Pembelajaran merupakan bagian utama dalam rangkaian aktivitas belajar mengajar di suatu institusi pendidikan, dimana guru memegang peran yang sangat penting. Dalam era Revolusi 4.0, pemanfaatan teknologi dan penerapannya secara optimal menjadi faktor kunci dalam mencapai keberhasilan di berbagai bidang termasuk pendidikan islam (Lismawati et al., 2023). Mulai pada era Reformasi yang membawa dampak signifikan terhadap perubahan dan perbaikan yang luas di berbagai sektor termasuk didalamnya sektor pendidikan, yang semuanya berujung pada pengembangan kebijakan. Perubahan dalam reformasi pendidikan dilakukan sedemikian rupa sehingga hasil pembelajaran memberikan kualitas, integritas, dan kesetaraan tertinggi ke dalam sistem mulai dari sekolah hingga pendidikan tinggi (Devi & Cheluvvaraju, 2020). Menurut James E. Anderson, kebijakan dapat dipahami sebagai seperangkat tindakan yang dirancang secara sadar oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu dalam rangka menyelesaikan suatu permasalahan (Giantara & Amiliya, 2021). Secara umum, kebijakan tersebut dirumuskan oleh pemerintah untuk mengatur dan menata dengan melibatkan berbagai sektor dan bidang, kita akan bersama-sama meraih tujuan bangsa yang mulia dan sejalan dengan kemajuan zaman tanpa mengorbankan nilai-nilai budaya yang luhur. Salah satu kebijakan yang memiliki peran penting dalam kehidupan adalah kebijakan di bidang pendidikan (Rita Sahara Munte et al., 2024). Secara umum, kebijakan dapat diartikan sebagai langkah yang diambil oleh pemerintah untuk mengatasi berbagai permasalahan di berbagai sektor, dengan tetap mengacu pada tujuan nasional yang ingin dicapai.

Kebijakan Pendidikan Islam juga merupakan salah satu komponen dari kebijakan Pendidikan secara keseluruhan. Sementara itu, kebijakan pendidikan dapat diartikan sebagai serangkaian keputusan dan tindakan yang bertujuan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan sistem pendidikan dan memiliki pengaruh terhadap masyarakat (Masnu'ah et al., 2022). Melalui perubahan waktu yang terus berjalan, kebijakan pendidikan terutama di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Terdapat pergeseran kebijakan dengan

tuntutan globalisasi dan modernitas, sambil tetap menjaga nilai-nilai keagamaan. Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang menjadi pondasi untuk pengembangan pendidikan islam di berbagai jenjang pendidikan (Asmuri & Witari Triarni Panggabean, 2024).

Faktanya sebuah kebijakan tidak hanya merupakan hasil dari pertimbangan manusia semata. Meskipun demikian, rasio manusia menjadi poin utama dalam memilih dari berbagai pilihan yang ada dalam proses pengambilan keputusan kebijakan (U. Rahmawati et al., 2023). Berdasarkan pada kenyataan yang ada, Pendidikan Islam adalah unsur yang tidak dapat dipisahkan dari Pendidikan Nasional, sehingga kebijakan pendidikan islam sangat dipengaruhi oleh kebijakan yang ditetapkan untuk pendidikan nasional secara keseluruhan. Masyarakat di Indonesia yang mayoritas beragama islam, sangat menginginkan peningkatan kualitas pendidikan islam dan berharap agar pendidikan tersebut menjadi prioritas dalam sistem pendidikan nasional (Asmuri & Witari Triarni Panggabean, 2024).

Kebijakan pendidikan Islam didasarkan pada landasan hukum seperti Al-Qur'an, Hadis, serta peraturan perundang-undangan, seperti UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengakui pendidikan Islam sebagai unsur dari sistem pendidikan nasional. Lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah dan pesantren, berperan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keislaman bagi peserta didik. Kurikulum pendidikan Islam mencakup mata pelajaran agama, seperti fiqih, tafsir, akidah, dan akhlak, serta mata pelajaran umum yang sesuai dengan standar nasional (Liyandani & Kolis, 2021). Berdasarkan teori yang sebelumnya sudah sebutkan, hal tersebut menjadi sangat relevan dari waktu ke waktu, pemerintahan Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan, baik yang bersifat nasional serta keagamaan untuk mengatasi semua permasalahan yang ada. Kebijakan yang berhubungan dengan pendidikan nasional, dengan mengingat bahwa pendidikan islam merupakan bagian dari kebijakan nasional yang didasarkan pada hukum (Octofrezi, 2020).

Namun, dalam implementasinya, pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan, seperti kesenjangan kualitas antara lembaga di perkotaan dan pedesaan, kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas, serta keterbatasan fasilitas dan pendanaan (Darma Yanti et al., 2024). Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah melalui Kementerian Agama di Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti pemberian dana BOS untuk madrasah dan pesantren serta integrasi pendidikan Islam dengan sistem pendidikan nasional guna meningkatkan daya saing lulusan (Ristanti et al., n.d.). Peneliti memerlukan pemahaman yang akurat tentang ukuran efek yang diharapkan untuk merancang studi di masa mendatang, dan para pembuat kebijakan perlu mengetahui jenis ukuran efek apa yang telah diidentifikasi di masa lalu untuk menopang ekspektasi di masa mendatang (Evans & Yuan, 2022). Maka dari itu, diperlukan langkah untuk kedepannya dalam memperbaiki kebijakan pendidikan Islam agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, baik dalam aspek keagamaan maupun kompetensi umum. Seiring dengan perkembangan zaman, para pendidik kini harus mengikuti model pendidikan terbaru yang dapat memberikan siswa pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan agar dapat lulus dengan baik dan memenuhi tuntutan era digital (Bunyamin, 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya hanya membahas kebijakan pendidikan Islam dari sisi normatif, historis, dan

kebijakan formal. Namun, studi-studi ini belum menggali secara mendalam bagaimana lanskap pengetahuan dan tren penelitian mengenai kebijakan pendidikan Islam berkembang secara kuantitatif dalam literatur global. Dalam beberapa tahun terakhir, telah tersedia berbagai literatur yang membahas kebijakan pendidikan Islam menggunakan beragam pendekatan penelitian. Namun, belum ditemukan kajian bibliometrik yang secara khusus menelusuri frekuensi topik tersebut dalam publikasi jurnal yang terindeks di Scopus. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan akan penelitian bibliometrik yang secara khusus mengulas tema kebijakan pendidikan Islam. Dengan perbandingan pada penelitian (Herawati et al., 2022) mengkaji topik serupa, namun terbatas pada isu literasi digital dan belum menggunakan pemetaan jejaring kolaboratif. Penelitian ini melengkapi dengan pendekatan bibliometrik penuh untuk memetakan struktur pengetahuan kebijakan pendidikan Islam secara menyeluruh. Analisis Bibliometrik merupakan pendekatan kuantitatif yang dimanfaatkan untuk melitih publikasi ilmiah dan literatur berdasarkan data bibliografi. Analisis bibliometrik merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menelaah publikasi ilmiah dalam suatu bidang studi, dengan tujuan mengungkap tren penelitian, istilah penting, serta konsep-konsep yang sering muncul (Astuti Iriyani et al., 2023). VOSviewer merupakan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian bibliometrik untuk memetakan keterkaitan antara penulis, institusi, atau area kajian. Perangkat ini bekerja dengan mengolah data bibliografi yang diambil dari berbagai sumber, termasuk database indeksasi ilmiah (L. Rahmawati et al., 2023).

Analisis bibliometrik dimanfaatkan oleh para akademisi untuk berbagai tujuan, antara lain mengidentifikasi tren dalam kinerja publikasi dan jurnal, menganalisis pola kolaborasi, memetakan aktor-aktor dalam penelitian, serta menelusuri struktur intelektual suatu bidang kajian berdasarkan literatur yang tersedia (Donthu et al., 2021). Peneliti pun melihat bahwa belum ada penelitian yang menghubungkan metode Analisis Bibliometrik dengan kebijakan pendidikan Islam, maka penelitian ini membahas perkembangan literatur serta pemetaan hubungan antar publikasi yang berkaitan dengan kedua hal tersebut. Selain itu, dari sisi konteks sektoral, masih minim studi yang membandingkan kebijakan pendidikan Islam di madrasah vs pesantren, atau antara lembaga negeri dan swasta. Ini menjadi peluang bagi penelitian ini untuk menyoroti ketimpangan atau kekhususan sektor tersebut. Penelitian ini juga akan membedakan pendekatannya dengan studi terdahulu melalui penggunaan perangkat VOSviewer dan R-studio untuk pemetaan intelektual. Maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis alur, dan menentukan arah penelitian secara sistematis dalam bidang tersebut. Kajian ini akan memetakan hubungan yang berbentuk melalui analisis kata kunci, sitasi, penulis, serta jaringan yang muncul dalam kumpulan publikasi yang telah diidentifikasi (Yuanita & Sartika, 2025).

Sehubungan dengan hal tersebut, telah banyak penelitian mengenai kebijakan pendidikan Islam yang dipublikasikan di berbagai basis data, termasuk Scopus. Hal tersebut dapat menjadi manfaat bagi para pembuat kebijakan, guru, atau institusi pendidikan agar dapat menambah wawasan teori penting dalam bidang kebijakan pendidikan Islam. Penelitian bibliometrik yang dirancang secara menyeluruh dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk

mendorong perkembangan suatu bidang secara inovatif dan signifikan. Pendekatan ini memungkinkan para akademisi untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang lanskap penelitian, mengidentifikasi celah atau kekurangan dalam pengetahuan yang ada, serta menggali ide-ide baru untuk eksplorasi lebih lanjut. Selain itu, studi ini membantu para peneliti dalam memposisikan kontribusi mereka secara strategis sehingga dapat memberikan dampak signifikan dalam pengembangan bidang yang mereka tekuni (Merigó & Yang, 2017). Penelitian ini tidak hanya berperan dalam pengembangan teori dan praktik kebijakan pendidikan Islam, tetapi juga memberikan manfaat dan dampak pengetahuan penting bagi pendidik, pembuat kebijakan dan pengembang kurikulum dalam merancang pengalaman belajar yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan dimasa depan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk memetakan perkembangan serta arah penelitian terkait kebijakan pendidikan Islam yang telah dipublikasikan dalam basis data Scopus selama periode 1974–2025. Pemilihan tahun 1974 sebagai titik awal penelitian ini didasarkan pada data yang menunjukkan adanya satu publikasi pertama di Scopus yang secara khusus membahas kebijakan pendidikan Islam. Peristiwa ini menjadi tonggak awal dalam pengembangan konsep kebijakan pendidikan Islam.

Dengan pendekatan bibliometrik yang jarang digunakan dalam kajian kebijakan pendidikan Islam, penelitian ini berkontribusi secara teoretis dalam memperluas pemahaman mengenai peta intelektual, tren riset, dan dinamika kolaborasi akademik global dalam bidang tersebut. Secara praktis, temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan pedoman strategis bagi pembuat kebijakan, pengelola institusi pendidikan, dan pengembang kurikulum dalam merancang kebijakan yang responsif terhadap dinamika zaman, khususnya dalam era digitalisasi dan globalisasi kebijakan pendidikan Islam. Oleh karena itu, studi ini tidak hanya mengisi kekosongan dalam kajian akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam merumuskan arah kebijakan pendidikan Islam yang lebih inklusif dan berbasis pada data. Penelitian ini juga bertujuan untuk menelusuri publikasi-publikasi yang relevan sebagai dasar pengembangan kebijakan pendidikan Islam di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini tidak menggunakan sampel responden manusia karena bersifat bibliometrik, sehingga seluruh data yang dianalisis merupakan metadata publikasi ilmiah yang diambil dari database Scopus. Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik, dengan data yang dikumpulkan melalui pencarian menggunakan mesin pencari Boolean di database Scopus untuk periode 1974 hingga 2025.. Pencarian dilakukan pada 3 Februari 2025 pukul 10.47 WIB. Proses analisis memanfaatkan perangkat Microsoft Excel, R, RStudio, dan VOSviewer untuk menilai sitasi, menganalisis isi dokumen, serta memetakan jaringan penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengidentifikasi perkembangan dan mengarahkan fokus pada penelitian terkait kebijakan pendidikan Islam berdasarkan publikasi yang terindeks dalam database Scopus selama periode tersebut. Tahun 1974 dipilih sebagai titik awal karena hasil pencarian dalam Scopus menunjukkan adanya satu publikasi pertama mengenai kebijakan pendidikan Islam pada tahun itu. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi publikasi yang relevan terkait kebijakan pendidikan Islam. Indikator yang

dianalisis dalam studi ini mencakup jumlah publikasi per tahun, jumlah sitasi, kata kunci, sumber jurnal, afiliasi penulis, serta jejaring kolaborasi antar negara dan institusi.

[Figure 1 about here.]

Peneliti melaksanakan beberapa langkah yang dimulai dengan tahap pertama, yaitu melakukan kajian pustaka. Tahap ini dianggap penting untuk membangun landasan yang kuat, sehingga referensi yang digunakan relevan dengan bidang penelitian yang dilakukan. Selain itu, kajian pustaka juga berperan dalam membantu peneliti menentukan kata kunci dengan tepat dan sesuai untuk mewakili ruang lingkup penelitian. Pada tahap kedua, peneliti memanfaatkan operator (TITLE-ABS-KEY (islamic AND education) AND TITLE-ABS-KEY (policy)) untuk melakukan pencarian di database Scopus, yang awalnya mendapat 981 dokumen. Kemudian, dilakukan proses filtrasi dengan menggunakan operator Boolean (LIMIT-TO(DOCTYPE, "ar")) AND (LIMIT-TO(LANGUAGE, "English")) untuk membatasi hasil hanya pada dokumen berbahasa Inggris dan berjenis artikel, sehingga diperoleh 675 dokumen yang relevan.

Pada tahap ketiga, peneliti melakukan analisis mendalam terhadap dokumen akhir yang dihasilkan dari proses pencarian sebelumnya. Untuk meningkatkan keandalan analisis peneliti memanfaatkan Scopus Analyzer untuk mengekstrak informasi dasar seperti jumlah dokumen yang diterbitkan setiap tahun, distribusi dokumen berdasarkan jurnal tempat artikel tersebut dipublikasikan, serta mengidentifikasi penulis, afiliasi institusi, negara asal, dan subjek atau bidang penelitian yang dominan. Selanjutnya, perangkat R dan RStudio digunakan untuk melakukan analisis statistik lebih lanjut, memungkinkan pengolahan data yang lebih kompleks dan presisi tinggi. Data ini kemudian dianalisis secara visual melalui perangkat lunak VOSviewer untuk membangun peta jaringan dokumen. Visualisasi jaringan ini memberikan wawasan tentang hubungan antara dokumen, penulis, dan kata kunci yang sering muncul, serta bagaimana elemen-elemen tersebut saling terhubung dalam konteks penelitian yang lebih luas. Proses ini dilengkapi dengan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel, yang digunakan untuk menyusun, memfilter, dan menyajikan data dalam format yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Dokumen

1. Informasi Utama Tentang data

[Table 1 about here.]

Dataset ini mencakup publikasi ilmiah dari tahun 1974 hingga 2025 dengan total 675 dokumen yang berasal dari 436 sumber berbeda, termasuk jurnal dan buku. Tingkat pertumbuhan tahunan publikasi mencapai 4,16%, dengan rata-rata usia dokumen 8,77 tahun. Setiap dokumen dalam koleksi ini memiliki rata-rata 9,237 kutipan, menunjukkan tingkat dampak penelitian yang cukup tinggi, serta mengacu pada total 28.684 referensi. Dari segi isi, terdapat 1.534 kata kunci tambahan yang dihasilkan melalui analisis sitasi, sementara penulis sendiri menggunakan 1.964

kata kunci untuk menggambarkan topik penelitian mereka.

Dalam hal penulis, terdapat 1.649 individu yang berkontribusi dalam publikasi ini, dengan 220 di antaranya menulis dokumen secara individu. Sebanyak 232 dokumen ditulis oleh satu penulis, sementara rata-rata jumlah penulis per dokumen adalah 2,64, yang mencerminkan tingkat kolaborasi yang cukup baik. Kolaborasi internasional juga cukup signifikan, dengan 16,15% dari publikasi melibatkan penulis dari berbagai negara. Dari segi jenis dokumen, semua 675 publikasi dalam dataset ini merupakan artikel ilmiah. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil, tingkat kolaborasi yang baik, dan dampak akademik yang cukup tinggi dalam bidang penelitian yang dicakup.

Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian (Anhar Syi & Huda, 2024) pada database Google Scholar mengindikasikan bahwa perkembangan penelitian terkait pendidikan Islam dalam kurun waktu 2014 hingga 2024 mengalami pola yang tidak stabil. Puncak publikasi terjadi pada tahun 2020 dengan total 73 artikel, sementara jumlah terendah tercatat pada tahun 2023 dengan hanya 18 publikasi. Bahkan, hingga tahun 2024, belum ditemukan adanya publikasi baru yang membahas pendidikan Islam.

2. Dokumen berdasarkan tahun

[Figure 2 about here.]

Hasil yang diperoleh dari gambar 2 dokumen berdasarkan tahun ialah bahwa publikasi pertama mengenai kebijakan pendidikan islam ada pada tahun 1974. Sebelum tahun 2000an yaitu pada tahun 1974-1999 dapat dilihat bahwa terdapat jumlah publikasi yang sangat sedikit dengan rata-rata hanya ada 1-5 dokumen per tahunnya. Kemudian puncak terbesar dengan publikasi terbanyak terjadi pada tahun 2024 dengan jumlah 88 publikasi yang membahas kebijakan pendidikan islam. Salah satu penyebab yang memungkinkan ialah pada zaman dulu teknologi belum menjadi sangat berkembang seperti sekarang ini yang menjadikan penelitian pada tahun tersebut menjadi sangat sedikit dan terbatas (Wiryany et al., 2022). Mengingat zaman yang sudah semakin berkembang, sehingga bisa memberikan pengaruh yang baik untuk dunia Pendidikan, apabila diterapkan dengan sebaik mungkin untuk terutama untuk penelitian mengenai evaluasi pembelajaran berbasis digital (Salsabila et al., 2022).

3. Penulis Paling Relevan

[Figure 3 about here.]

Berdasarkan gambar diatas hasil yang diperoleh menunjukkan terdapat 10 penulis paling relevan dengan yang memiliki kontribusi penelitian mengenai kebijakan pendidikan islam. Terdapat 4

penulis paling relevan yaitu Damari, B., Hoodfar, H., Larijani, B., Majdzadeh, R. dengan jumlah publikasi yang sama yaitu 4 publikasi. Kemudian ada beberapa penulis lainnya yaitu Khisravi, A., Mujiburrahman, Muthoifin, Rasyid, M.N.A., Ritonga, M. dan Umar, A. dengan jumlah publikasi yang sama juga yaitu 3 publikasi oleh masing-masing penulis.

4. Dokumen Berdasarkan Afiliasi

[Figure 4 about here.]

Berdasarkan gambar diatas hasil yang diperoleh ialah jumlah publikasi atau kontribusi dari berbagai afiliasi akademik. Data yang ditemukan ialah Tehran University of Medical Sciences yang berasal dari Iran merupakan institusi dengan jumlah publikasi tertinggi, yaitu sebanyak 18. Hal ini menunjukkan bahwa universitas tersebut memiliki kontribusi yang signifikan dalam bidang penelitian yang dianalisis. Selanjutnya adalah International Islamic University Malaysia dengan 14 publikasi, diikuti oleh Universiti Kebangsaan Malaysia, Universiti Malaya dan UIN Sunan Gunung Djati, yang masing-masing memiliki 13 publikasi. Ini menunjukkan bahwa institusi-institusi tersebut memiliki keterlibatan aktif dalam penelitian yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan islam. Sementara itu, Shahid Beheshti University of Medical Sciences dan Iranian Ministry of Health and Medical Education memiliki jumlah publikasi yang sama, yaitu 10 yang menunjukkan bahwa kedua institusi ini juga berperan dalam penelitian, meskipun dengan kontribusi yang sedikit lebih rendah dibandingkan institusi sebelumnya. Institusi dengan jumlah publikasi terendah dalam daftar ini adalah Universiti Teknologi MARA, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dan UIN Sunan Ampel Surabaya masing-masing dengan 8 publikasi. Meskipun memiliki jumlah publikasi yang lebih sedikit, mereka tetap berkontribusi dalam penelitian yang relevan.

5. Dokumen berdasarkan Negara

[Figure 5 about here.]

Berdasarkan gambar diatas hasil yang diperoleh ialah bahwa Indonesia dengan posisis pertama memiliki jumlah publikasi terbanyak terkait kebijakan pendidikan islam dengan jumlah 199 publikasi, diikuti oleh iran dengan jumlah 83 publikasi dan Malaysia dengan jumlah 74 publikasi. Amerika Serikat berada di posisis keempat dengan jumlah 70 publikasi, diikuti oleh inggris yang memiliki 49 publikasi, kemudian Australia dengan 32 publikasi, lalu Canada dengan jumlah 23 publikasi. Diikuti lagi oleh Turkey dengan jumlah 20 publikasi, Pakistan 17 publikasi dan yang terakhir ada Saudi Arabia dengan jumlah 16 publikasi.

Dapat dikatakan bahwa Indonesia secara

signifikan sangat mendominasi jumlah publikasi berdasarkan Negara dibandingkan dengan negara lain. Berbeda dengan studi penelitian (Wahab Syakhrani et al., 2022) yang hanya berfokus pada pada pendidikan di Amerika Serikat, penelitian ini menyoroti perkembangan literatur secara global dengan dominasi negara Indonesia, Iran dan Malaysia.

6. Dokumen berdasarkan Sumber

[Figure 6 about here.]

Berdasarkan gambar diatas hasil yang diperoleh ialah bahwa publikasi jurnal terbanyak adalah *Eastern Mediterranean Health Journal* dengan 15 dokumen publikasi. Selanjutnya, *International Journal of Educational Development* memiliki 11 dokumen publikasi, diikuti oleh *Cogent Education* dengan 9 dokumen publikasi. Terdapat 4 Jurnal yang masing-masing memiliki 8 dokumen publikasi yaitu, *Journal Of Islamic Accounting And Business Research*, *Jurnal Pendidikan Islam*, *Religions dan Ulumuna*. Kemudian ada dua jurnal publikasi dengan jumlah masing-masing 7 dokumen publikasi yaitu *Internasional Journal Of Innovation Creativity and Change* dan *International Journal Of Islamic and Middle Eastern Finance And Management*

7. Three-Field Plot

[Figure 7 about here.]

Berdasarkan gambar diatas hasil yang diperoleh adalah garis abu-abu yang menunjukkan keterkaitan antara SO (sumber jurnal), AU (penulis) dan DE (kata kunci). Dari sisi sumber jurnal (SO) *Eastern Mediterranean Health Journal* dan *Iranian Journal of Public Health* menjadi 2 sumber utama jurnal dengan publikasi terbanyak Selain itu, jurnal lain seperti *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* serta *International Journal of Innovation, Creativity and Change* juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam penelitian terkait kebijakan pendidikan islam. Dari sisi penulis, beberapa nama seperti *Larijani B*, *Majdzadeh R*, *Damari B*, *Muthoifin*, *Mujiburrahman*, dan *Alipour A* menjadi kontributor utama dalam berbagai publikasi. Sementara itu, dari sisi domain penelitian, terdapat berbagai topik utama seperti *Iran*, *Policy*, *Higher Education*, *Islamic Education*, *Religion*, *Curriculum*, *Islamic Higher Education*, *Indonesia*, *Education Policy*, *COVID-19*, *Religious Education*, dan *Education*.

Berdasarkan pada topik utama, temuan clustering yang berfokus pada tema seperti *curriculum*, *policy*, *religion*, dan *modernization* menunjukkan adanya keterkaitan erat antara kebijakan pendidikan Islam dan dinamika pendidikan global. Bila dibandingkan dengan studi serupa di negara-negara non-Muslim, seperti Inggris dan Amerika Serikat, terlihat bahwa

pendekatan mereka juga menekankan nilai-nilai, namun lebih bersifat sekuler. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam dapat menjadi kontribusi alternatif dalam diskursus pendidikan global.

Temuan dalam klaster bertema *modernization* menunjukkan bahwa teknologi memegang peranan penting dalam pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam meningkatkan kualitas serta keterjangkauan pembelajaran bagi para perumus kebijakan pendidikan Islam. Namun, integrasi teknologi dalam sistem pendidikan Islam perlu dilakukan dengan tetap mempertimbangkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam yang relevan dengan konteks kekinian. (Suwahyu, 2024).

8. Corresponding Author's Country

[Figure 8 about here.]

Berdasarkan gambar diatas hasil yang diperoleh menunjukkan distribusi negara penulis koresponden dalam penelitian terkait kebijakan pendidikan islam. Indonesia menempati posisi pertama dengan jumlah publikasi terbanyak, baik dalam bentuk *Single Country Publications* (SCP) maupun *Multiple Country Publications* (MCP). Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki perhatian besar terhadap topik penelitian tentang kebijakan pendidikan islam dan kontribusi penelitian yang dominan dalam bidang ini. Selanjutnya Iran dan Malaysia juga menjadi negara dengan jumlah publikasi signifikan, mencerminkan peran penting kedua negara tersebut dalam penelitian yang mengkaji tentang kebijakan pendidikan islam. Dimana dapat diperhatikan bahwa kedua negara tersebut memiliki system pendidikan islam yang kuat dan terus mengembangkan kebijakan berbasis nilai islam. Dan selanjutnya negara-negara seperti Amerika Serikat, United Kingdom, Australia, Pakistan, Turkey dan masih banyak lainnya juga memiliki kontribusi terhadap penelitian yang mengkaji kebijakan pendidikan islam. Secara keseluruhan, dapat digambarkan bahwa kebijakan pendidikan islam merupakan topik yang banyak diteliti di negara-negara dengan populasi muslim terbesar

9. Most Global Cited Documents

[Table 2 about here.]

Berdasarkan Tabel 2 di atas, paper dengan total sitasi terbanyak adalah BENN T, 2011, SPORT EDUC SOC yang memiliki 103 sitasi, sementara paper dengan TC per Year tertinggi adalah SAHIN A, 2018, RELIGIONS dengan total TC per Year sebesar 12,38%. Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa TC tidak memengaruhi TC per Year, karena pada tahun 2011 jumlah sitasinya mencapai 167, sementara pada tahun 2018 hanya mencapai 99 sitasi. Jumlah sitasi yang tinggi menunjukkan bahwa penelitian-penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan dalam

memajukan kepentingan kebijakan pendidikan islam.

10. Most Local Cited Documents

[Table 3 about here.]

Berdasarkan Tabel 3 di atas, paper dengan jumlah LC terbanyak terdapat pada tahun 2005 dan 2012. Salah satu paper dengan rasio LC dan GC tertinggi adalah SIRAJ FM, 2019, J AL-TAMADDUN dengan total 40,00%. Selain itu, tahun terbit tidak memengaruhi rasio perbandingan antara LC dan GC. memengaruhi rasio perbandingan antara LC dan GC.

11. Analisis Jejaring

[Figure 9 about here.]

Berdasarkan gambar diatas hasil yang diperoleh ialah jaringan berdasarkan Network Visualization yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan islam. Berlandaskan pada pendekatan kebijakan Thomas Dye yang memandang kebijakan sebagai keputusan strategis yang dibuat oleh pemerintah (Chrisanty & Harmawan, 2024), maka tren penelitian yang menunjukkan dominasi topik "curriculum", "policy", dan "Islamic education" mengindikasikan bahwa kebijakan pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh narasi normatif keislaman, tetapi juga oleh tuntutan transformasi sosial-politik dan globalisasi pendidikan. Hal ini memperkuat pandangan bahwa kebijakan pendidikan Islam sedang bergerak menuju arah pragmatis dan adaptif.

Cluster jaringan berwarna merah di dominasi oleh istilah (keyword) Islamic education, religious education, learning, curriculum, students, dan modernization yang menunjukkan bahwa jaringan berwarna merah ini berfokus pada komponen kurikulum dan proses pembelajaran serta bagaimana pendidikan islam berinteraksi dengan konsep modernisasi.

Kemudian, cluster jaringan berwarna hijau dengan istilah (keyword) seperti religion, policy, social policy, politics, dan public policy yang menyoroti islam dalam konteks social dan politik serta meninjau bagaimana nilai dan prinsip islam dapat mempengaruhi kebijakan pendidikan islam.

Cluster jaringan berwarna biru menampilkan istilah (keyword) seperti health education, higher education, research, qualitative research, dan statistic yang menunjukkan pendidikan secara umum dengan penelitian serta kaitannya dengan kebijakan pendidikan islam.

Cluster berwarna kuning menampilkan istilah (keyword) seperti *Islamism*, *Islamic law*, dan *muslims* yang menunjukkan keterkaitan pendidikan agama islam dengan kebijakan pendidikan islam.

[Figure 10 about here.]

Berdasarkan gambar diatas hasil yang diperoleh oleh jaringan VOSviewer berdasarkan

overlay visualization. Warna pada setiap lingkaran yang menunjukkan waktu publikasi dari item atau kata kunci. Warna ungu mewakili tahun-tahun awal sekitar tahun 2000, sementara warna kuning mewakili tahun-tahun akhir. Awal periode tahun 2000an cenderung berfokus pada istilah-istilah seperti *Islamic education*, *religious education* dan *muslims*. Kemudian perkembangan arah pendidikan seiring berjalannya waktu muncul istilah seperti *learning*, *curriculum*, *students* dan *modernization* yang menandakan adanya perkembangan dalam penelitian.

Kemudian terdapat perluasan ke arah social dan politik mengenai kebijakan seperti istilah (keyword) *social policy*, *politics* dan *public policy* yang menunjukkan bahwa ada penelitian atau wacana mulai meluas ke arah peran islam dalam konteks social dan politik. Overlay visualization ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana fokus dan tema penelitian tentang kebijakan pendidikan islam yang berubah dari waktu ke waktu.

Analisis overlay juga menunjukkan bahwa setelah tahun 2020, terjadi peningkatan minat penelitian terhadap isu seperti *modernization*, *digital learning*, dan *education policy*. Hal ini sejalan dengan pergeseran paradigma pendidikan pasca-pandemi COVID-19 yang menuntut sistem pendidikan termasuk kebijakan pendidikan Islam untuk bertransformasi secara cepat ke arah pembelajaran daring dan penggunaan teknologi (Putra Romadona & Arif, 2021)

[Figure 11 about here.]

Berdasarkan gambar diatas hasil yang diperoleh adalah representasi visual dari data atau informasi yang ditampilkan dalam bentuk kepadatan dengan area warna yang lebih cerah. Kata kunci dengan kepadatan tinggi dan paling terang yaitu terdapat kata kunci *education*, *islam*, *policy*, *religion*, *Islamic education* dan *Islamism*.

[Table 4 about here.]

Berdasarkan table diatas hasil yang diperoleh dari keyword pada setiap cluster. Cluster 1 dengan tema *curriculum* yang memiliki hubungan dengan kebijakan pendidikan. Cluster 2 dengan tema *motivation* yang mengindikasikan perhatian terhadap factor motivasi dalam pendidikan. Cluster 3 dengan tema *controlled study* yang menunjukkan penggunaan metode penelitian yang lebih terkontrol. Cluster 4 dengan tema *education policy&politics*, cluster 5 dengan tema *islamic religious education* dan cluster 6 yang menekankan pada tema *culture* dan *politics* dalam kebijakan pendidikan islam.

SIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil memetakan tren dan perkembangan literatur mengenai kebijakan pendidikan Islam berdasarkan data publikasi ilmiah yang terindeks

dalam Scopus selama periode 1974–2025, dengan puncak publikasi terjadi pada tahun 2024 sebanyak 88 dokumen. Dari total 675 dokumen, tingkat kutipan rata-rata mencapai 9,237 per dokumen, menunjukkan dampak akademik yang cukup tinggi. Penelitian ini didukung oleh 1.649 penulis dengan rata-rata 2,64 penulis per dokumen dan 16,15% di antaranya melibatkan kolaborasi internasional. Dari segi institusi, Tehran University of Medical Sciences menjadi kontributor utama dengan 18 publikasi, sementara Indonesia mendominasi berdasarkan negara dengan 199 publikasi, diikuti oleh Iran (83) dan Malaysia (74). *Eastern Mediterranean Health Journal* menjadi sumber publikasi terbanyak, sementara beberapa penulis terkemuka dalam bidang ini termasuk Damari B., Hoodfar H., Larijani B., dan Majdzadeh R.

Analisis jejaring menunjukkan bahwa penelitian ini terbagi dalam beberapa fokus utama, termasuk kurikulum dan proses pembelajaran (*Islamic education*, *religious education*, *learning*, *curriculum*), kebijakan sosial dan politik (*policy*, *social policy*, *politics*), serta pendidikan Islam dalam konteks penelitian akademik (*higher education*, *qualitative research*). Tren penelitian juga mengalami perkembangan dari *Islamic education* dan *religious education* di awal tahun 2000-an ke arah *social policy* dan *modernization* dalam beberapa tahun terakhir. Kata kunci dengan kepadatan tertinggi meliputi *education*, *Islam*, *policy*, dan *religion*. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan perkembangan pesat dengan kontribusi signifikan dari berbagai negara, serta keterkaitan erat antara pendidikan Islam dengan aspek sosial, politik, dan modernisasi kebijakan pendidikan.

Penelitian ini juga dapat memperkuat pemahaman bahwa tren literatur kebijakan pendidikan islam semakin berkembang dari aspek normatif menuju penguatan aspek digital serta penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan arah kebijakan pendidikan islam yang adaptif terhadap era digital dan berbasis kolaborasi internasional untuk memperkuat sistem pendidikan islam dimasa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan rasa terimakasih pada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan pada penelitian ini. Dukungan dan masukan yang diberikan sangat berharga dalam penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- Anhar Syi, A., & Huda, bul. (2024). Menelaah Peluang Perkembangan Pendidikan Islam Indonesia di Masa Depan Melalui Analisis Bibliometrik. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 21, 41–52. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2024.vol21\(1\).15099](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2024.vol21(1).15099)
- Asmuri, & Witari Triarni Panggabean. (2024). Kebijakan Pendidikan islam di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.39960>
- Astuti Iriyani, S., Sopian Hadi, H., Nova Supriyedi Patty, E., Studi Pendidikan Teknologi Informasi, P., & Bumigora, U. (2023). Analisis Bibliometrik dengan VOSViewer: Studi Artificial Intelegence dalam Pendidikan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6, 339–349. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jsp.v6i2.287>
- Bunyamin, B. (2023). Implications of Multimedia-based

- Differentiated Learning on TQM Learning at UHAMKA. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 7(2), 141–149. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i2.1666>
- Chrisanty, R. Z., & Harmawan, B. N. (2024). Dampak Kebijakan Akuisisi Terhadap Berlangsungnya Kegiatan Di Pasar Turi Baru. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 14(1), 11–21. <https://doi.org/10.33592/jiia.v14i1.4354>
- Darma Yanti, A., Syaifudin, M., Tino Mulio, A., Hendra, D., & Marlina, E. (2024). Evaluasi Kebijakan Pendidikan: Strategi untuk Meningkatkan Kualitas dan Keadilan dalam Sistem Pendidikan Nasional (Vol. 4). <https://doi.org/https://doi.org/10.55438/jiee.v4i1.138>
- Devi, L., & Cheluvvaraju, . (2020). A Study on Awareness about the Impact of National Education Policy-2020 Among the Stakeholder of Commerce and Management Disciplinary. *European Journal of Business and Management Research*, 5(6). <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.6.640>
- Djamil, N., Rajab, K., & Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, U. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan Islam di Negara yang Dilanda Konflik: Studi Kasus di Pattani Thailand. <https://doi.org/10.24014/jel.v12i2.15522>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Evans, D. K., & Yuan, F. (2022). How Big Are Effect Sizes in International Education Studies? *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 44(3), 532–540. <https://doi.org/10.3102/01623737221079646>
- Giantara, F., & Amiliya, R. (2021). Urgensi Kebijakan Pendidikan Islam sebagai bagian dari Kebijakan Publik (Analisis Teoretis). *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(11). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jiik.v11i2.15773>
- Herawati, P., Utami, S. B., Karlina, N., Program,), & Pascasarjana, S. (2022). Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan VOSviewer. In *Jurnal Pustaka Budaya* (Vol. 9, Issue 1). www.scopus.com
- Hoddin, M. S. (2020). Dinamika Politik Pendidikan Islam Di Indonesia; Studi Kebijakan Pendidikan Islam Pada Masa Pra-Kemerdekaan Hingga Reformasi. In *Jurnal Ilmiah Iqra* (Vol. 14).
- Lismawati, L., Ramadhan, A. R., & Adilah, F. (2023). Pelatihan Evaluasi Siswa Dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Melalui Quiz Wordwall di SMA Muhammadiyah 15 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 497–502. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1282>
- Liyandani, O. H., & Kolis, N. (2021). Kebijakan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.62775/edukasia.v2i2.44>
- Masnu'ah, S., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). Analisis Kebijakan Pendidikan Islam dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 (SISDIKNAS). *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.69896/modeling.v9i1.131>
- Merigó, J. M., & Yang, J.-B. (2017). A bibliometric analysis of operations research and management science. *Omega*, 73, 37–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.omega.2016.12.004>
- Octofrezi, P. (2020). Menakar Kebijakan Pendidikan Nasional dan Pendidikan Islam di Indonesia Era Reformasi (Presiden Habibie Sampai Presiden Jokowi Jilid I). *Al-Fahim*, 2(2), 13–38.
- Pitri, A., Ali, H., & Us, K. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Paradigma, Berpikir Kesisteman dan Kebijakan Pemerintah (Literature Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora dan Politik*, 2(1). <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i1>
- Putra Romadona, E., & Arif, S. (2021). Dampak Pergeseran paradigma Pembelajaran Terhadap Psikologis Guru dan Siswa Masa Pandemi Covid-19. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/maalim.v2i01.3030>
- Rahmawati, L., Wahyu, E., Budianto, H., Dwi, N., & Dewi, T. (2023). Pemetaan Topik Penelitian Seputar Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review.
- Rahmawati, U., Khoiri, Q., Fatmawati Sukarno Bengkulu, U., Dewa, P., Selebar, K., & Bengkulu, K. (2023). Kebijakan Pendidikan Islam Sebagai Kebijakan Publik. *Journal on Education*, 05(02), 4816–4825. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1216>
- Ristanti, I., Subhan, K. F., Nissa, K., & Eviana, N. (n.d.). Digitalisasi Perencanaan Pendidikan islam di Madrasah.
- Rita Sahara Munte, Marwazi, Abdul Halim, & Isropil Siregar. (2024). Analisis Kebijakan dan Strategi Pendidikan Islam Menuju 2035. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.31302>
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. In *Jurnal Studi Pendidikan Islam* (Vol. 5, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/talim.v5i1.2775>
- Suwahyu, I. (2024). Peran Inovasi Teknologi Dalam Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Studi Islam*, 2(2), 28. <https://doi.org/https://doi.org/10.61220/ri.v2i2.003>
- Wahab Syakhrani, A., Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, S., Hidayatullah, A., Azhar, M., Zulkifli, M., & Asshadiqi, F. (2022). Sistem Pendidikan di Negara Amerika Serikat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL)*, 2(1), 27–36.
- Wiriany, D., Natasha, S., Kurniawan, R., Komunikasi, J. I., & Bandung, M. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. In *Jurnal Nomosleca*, Oktober (Vol. 8, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i2.8821>
- Yuanita, U., & Sartika, I. (2025). Analisis Bibliometrik Kepemimpinan Pemerintahan Dalam Transformasi Digital. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5.

<https://doi.org/https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4076>

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2025 Desy Khumayroh, Lismawati. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms

LIST OF TABLES

1. Informasi Utama Tentang Data.....	103
2. Most Global Cited Documents.....	105
3. Most Local Cited Documents.....	105
4. Occurance Pada Setiap Cluster.....	106

Table 1 | Informasi Utama Tentang Data

Description	Results
MAIN INFORMATION ABOUT DATA	
Timespan	1974:2025
Sources (Journals, Books, etc)	436
Documents	675
Annual Growth Rate %	4,16
Document Average Age	8,77
Average citations per doc	9,237
References	28684
DOCUMENT CONTENTS	
Keywords Plus (ID)	1534
Author's Keywords (DE)	1964
AUTHORS	
Authors	1649
Authors of single-authored docs	220
AUTHORS COLLABORATION	
Single-authored docs	232
Co-Authors per Doc	2,64
International co-authorships %	16,15
DOCUMENT TYPES	
article	675

Table 2 / Most Global Cited Documents

Paper	Total Citations	TC per Year
BENN T, 2011, SPORT EDUC SOC	103	6,87
SAHIN A, 2018, RELIGIONS	99	12,38
KARAM CM, 2014, INT J HUM RESOUR MANAGE	93	7,75
RAHMATI-NAJARKOLAEI F, 2010, J INT AIDS SOC	79	4,94
KAPLAN S, 2002, INT J MIDDLE EAST STUD	79	3,29
AZAM ROOMI M, 2010, INT J GENDER ENTREPRENEURSHIP	76	4,75
NASRABADI AN, 2004, J PROF NURS	74	3,36
MEMISH ZA, 2003, INT J ANTIMICROB AGENTS	70	3,04
RASEKH Z, 1998, J AM MED ASSOC	68	2,43
WALUYO A, 2015, J ASSOC NURSES AIDS CARE	67	6,09

Table 3/ Most Local Cited Documents

Document	Year	Local Citations	Global Citations	LC/GC Ratio (%)
GULSON KN, 2012, J EDUC POLICY	2012	4	34	11,76
MERRY MS, 2005, COMP EDUC	2005	4	53	7,55
KULTSUM U, 2022, INT J EVAL RES EDUC	2022	2	11	18,18
HAKIMAN H, 2021, INTL J LEARN TEACH EDU RES	2021	2	8	25,00
KOSASIH A, 2022, J ETHNIC CULT STUD	2022	2	17	11,76
SIRAJ FM, 2019, J AL-TAMADDUN	2019	2	5	40,00
TOLCHAH M, 2014, J INDONES ISLAM	2014	2	7	28,57
SHERIF M, 2013, J ISLAMIC ACCOUNT BUS RES	2013	2	45	4,44
HOODFAR H, 2010, THIRD WORLD Q	2010	2	39	5,13
KAPLAN S, 2002, INT J MIDDLE EAST STUD	2002	2	79	2,53

Table 4 / Occurance Pada Setiap Cluster

Keyword	Occurance	Cluster
curriculum	24	1
education policy	29	
education reform	7	
islamic education	57	
islamic schools	6	
islamism	43	
learning	7	
madrasah	10	
modernization	5	
religious education	9	
teaching	7	
motivation	7	2
organization	7	
organization and management	10	
policy	40	
population and population related phenomena	30	
public policy	17	
research	6	
social policy	17	
statistics	6	
controlled study	10	3
education	98	
health education	14	
islam	72	
muslim	13	
qualitative research	10	
religion	61	
education policy& politics	5	4
islamic ethics	6	
islamic higher education	12	
islamic university	6	
management	10	
pesantren	10	
technology	6	
islamic religious education	6	5
muslims	8	
schools	6	
students	6	
university	8	
culture	12	6
government	9	
islamic law	7	
politics	12	

LIST OF FIGURE

1. Metode Penelitian.....	103
2. Dokumen Berdasarkan Tahun.....	103
3. Penulis Paling Relevan.....	103
4. Dokumen Berdasarkan Afiliasi.....	104
5. Dokumen Berdasarkan Negara.....	104
6. Dokumen Berdasarkan Sumber.....	104
7. Three-Field Plot.....	104
8. Corresponding Author's Countries.....	105
9. Network Visualization.....	105
10. Overlay Visualization.....	105
11. Density Visualization.....	106

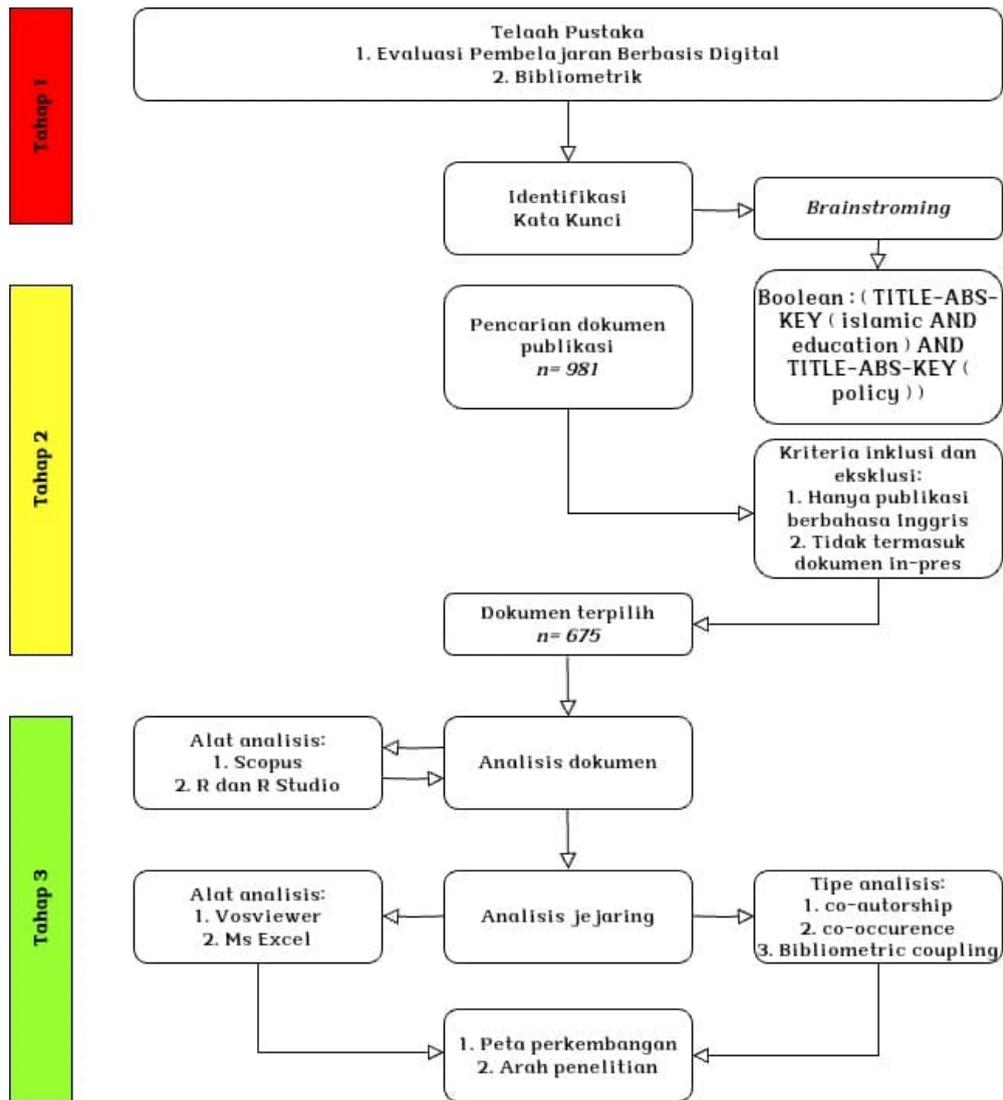


Figure 1 / Metode Penelitian

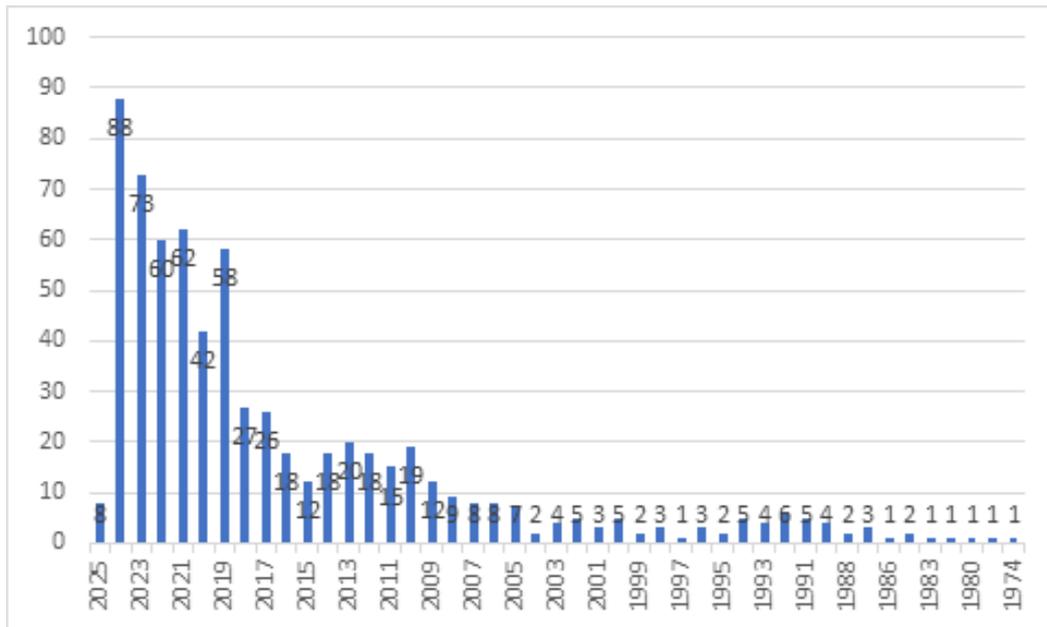


Figure 2 / Dokumen Berdasarkan Tahun

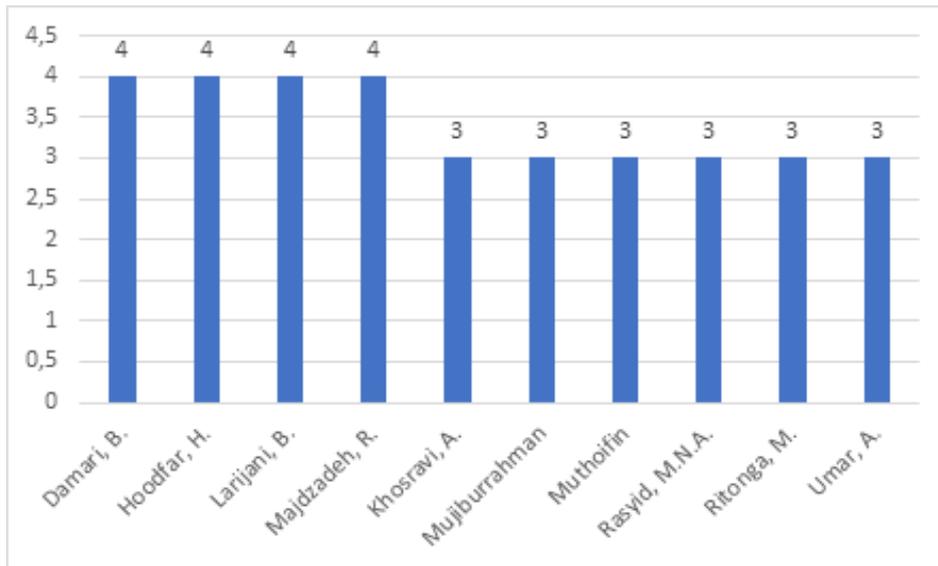


Figure 3 / Penulis Paling Relevan

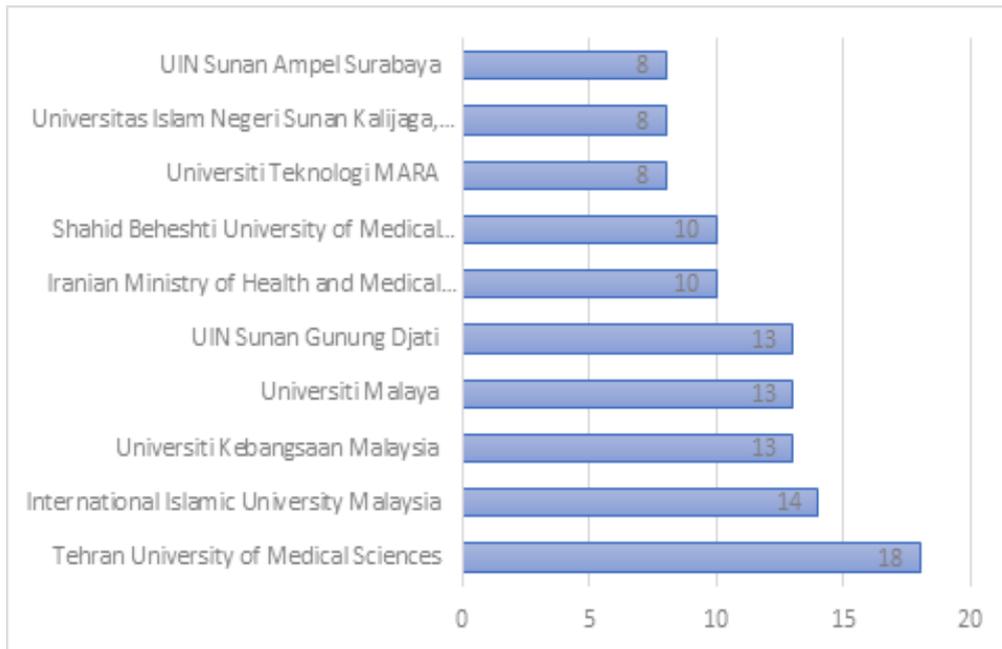


Figure 4 / Dokumen Berdasarkan Afiliasi

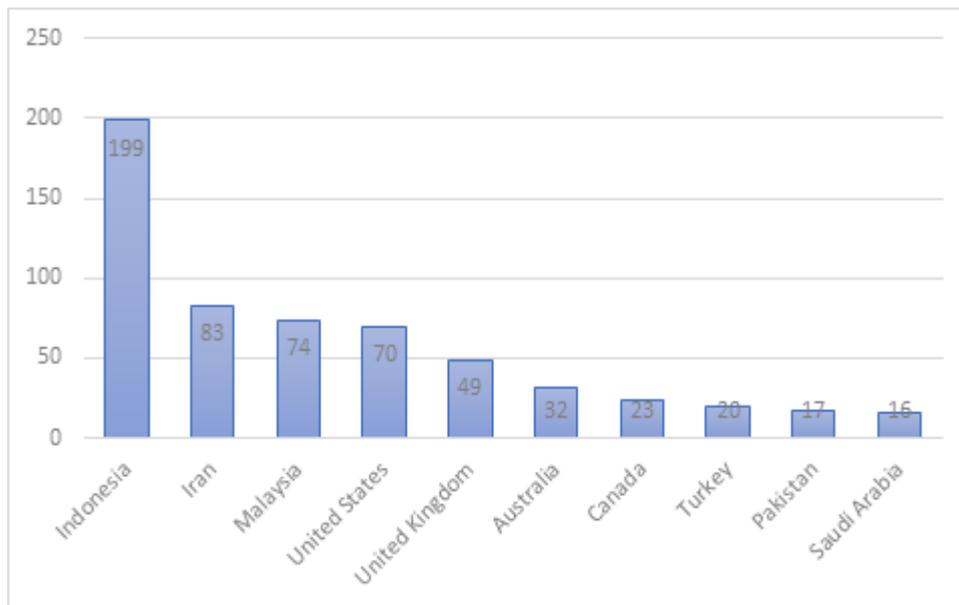


Figure 5 / Dokumen Berdasarkan Negara

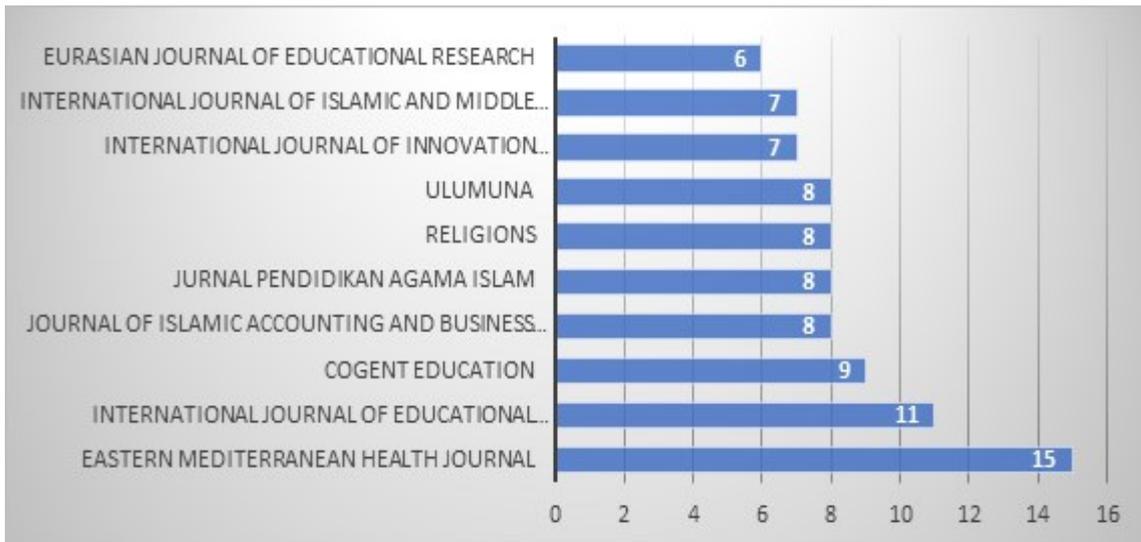


Figure 6 / Dokumen Berdasarkan Sumber

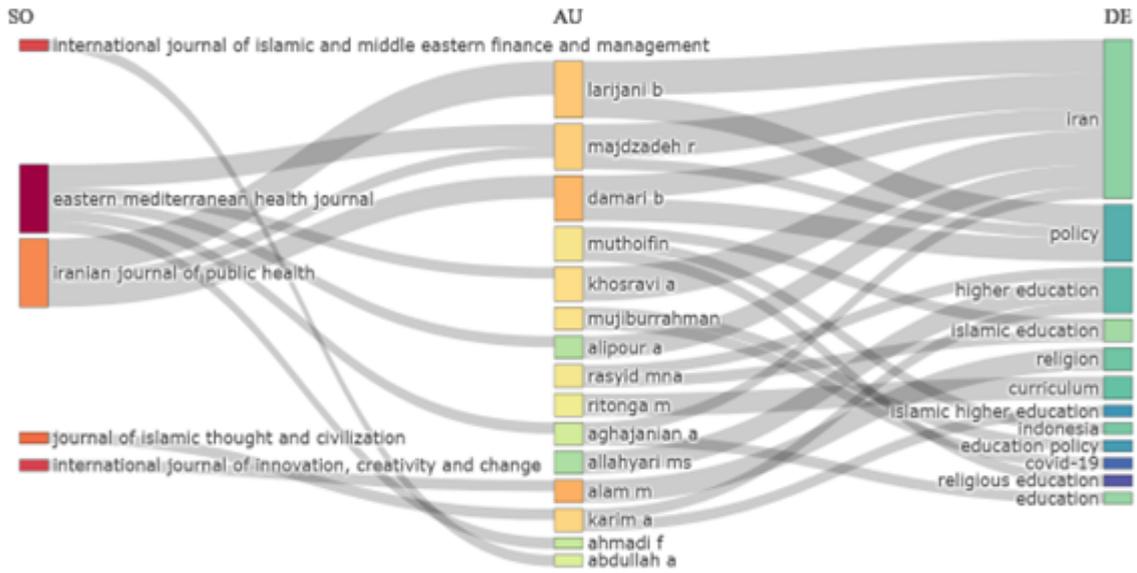


Figure 7 / Three-Field Plot

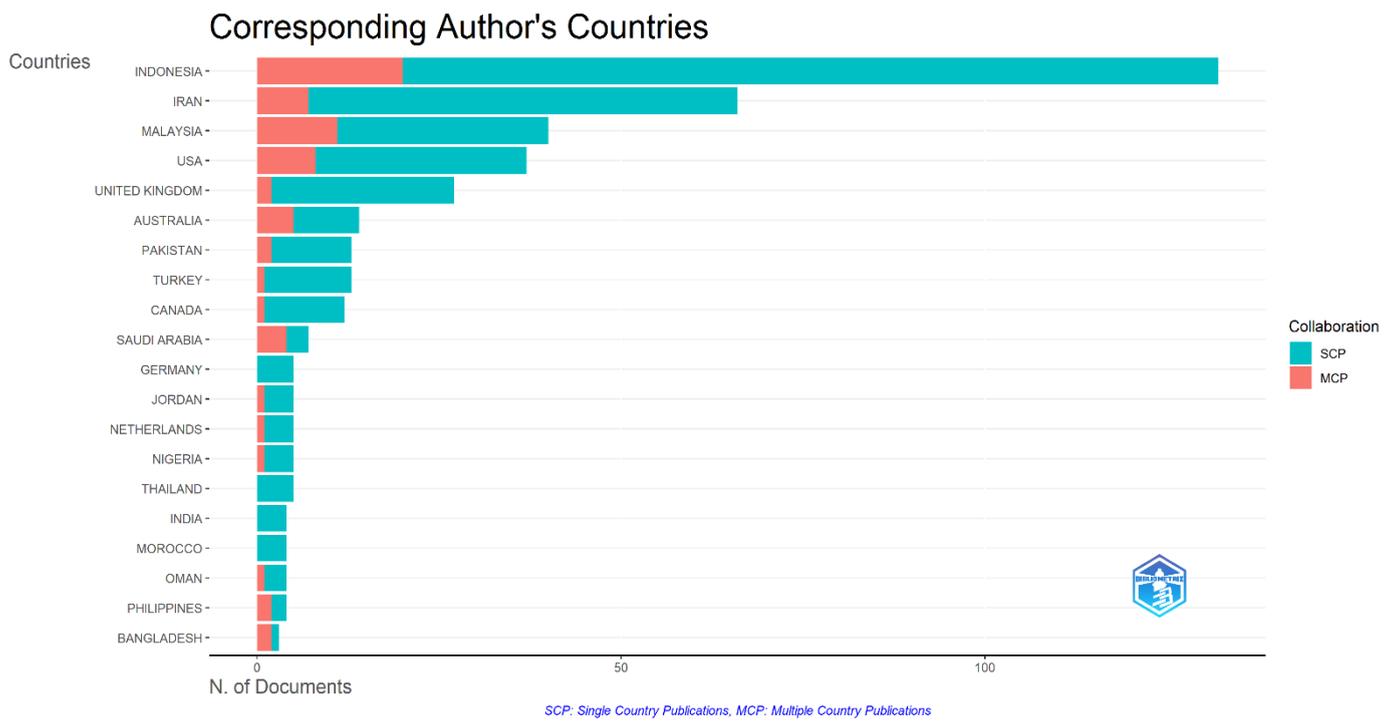


Figure 8 / Corresponding Author's Countries

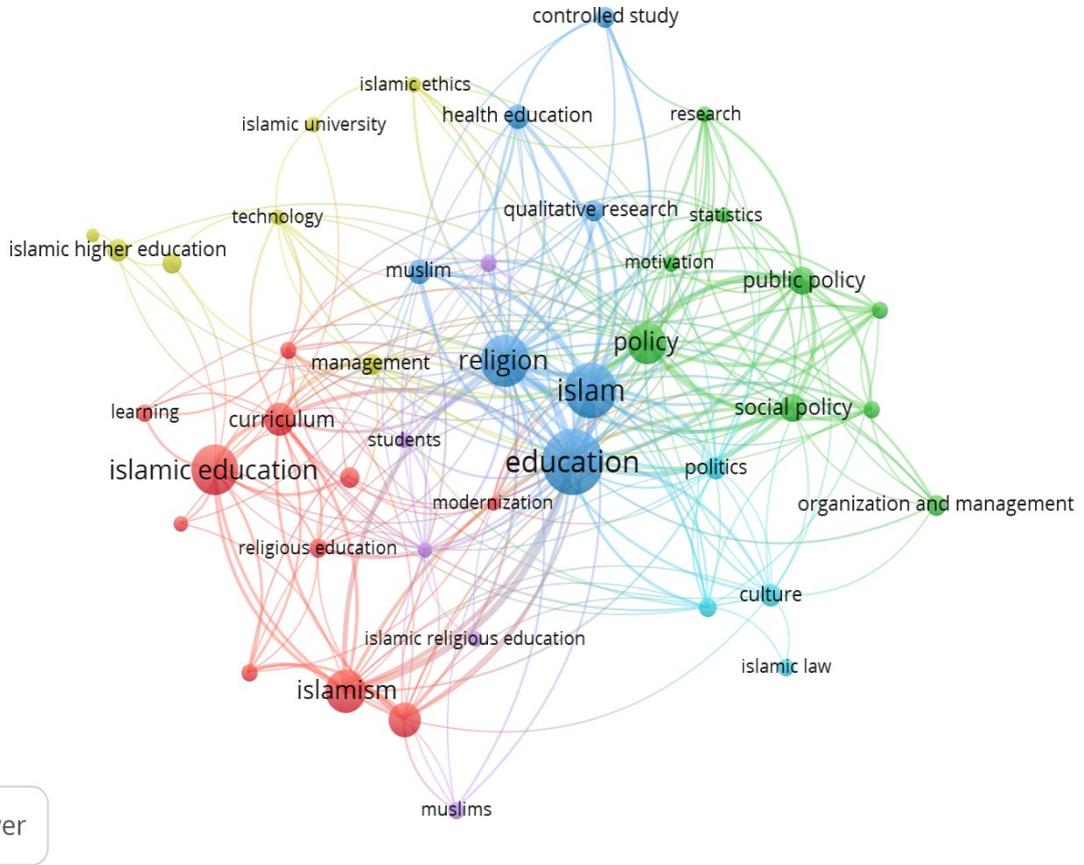


Figure 9 / Network Visualization

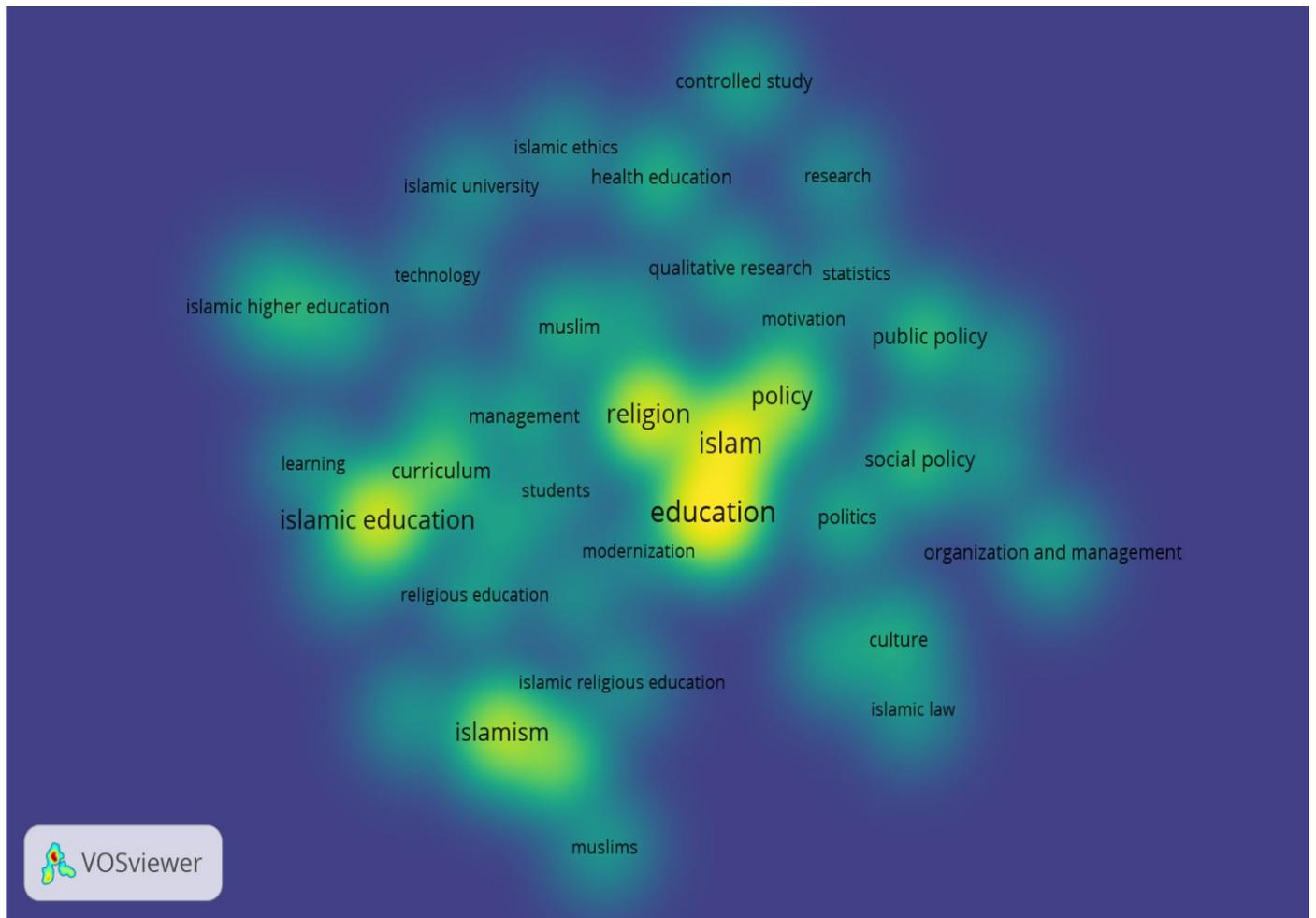


Figure 11 / Density Visualization